

ABSTRAK

Lembaga kepolisian dibentuk untuk mencegah dan menghadapi gangguan terhadap keamanan serta ketertiban masyarakat. Terdapat satuan polisi khusus yang dibentuk untuk menangani masalah mengenai keamanan kepariwisataan di Indonesia yaitu polisi pariwisata. Secara struktural, polisi pariwisata berada dibawah naungan Direktorat Pengamanan Obyek Vital. Kabupaten Sumenep memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Potensi ini dapat membantu menggerakkan roda perekonomian masyarakat setempat dan menciptakan sumber pendapatan daerah. Dalam menghadapi pertumbuhan industri pariwisata yang pesat, perlindungan dan keamanan wisatawan adalah prasyarat utama untuk menjaga reputasi positif destinasi wisata, sebagaimana diatur dalam Pasal 20 huruf c Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata bahwa setiap wisatawan berhak memperoleh perlindungan hukum dan keamanan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Eksploratif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, kuesioner dan studi kepustakaan. Data primer berasal dari informan Kasubdit Wisata Ditpamobvit Kepolisian Daerah Jawa Timur, Kepala Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Sumenep, dan penyebaran kuesioner terhadap wisatawan. Sementara data sekunder berasal dari undang-undang, peraturan daerah, dan publikasi laporan tahunan. Analisis data kualitatif dilakukan untuk menggali persepsi masyarakat, wisatawan, dan aparat kepolisian dalam upaya peningkatan keamanan dengan keberadaan unit polisi pariwisata di Kabupaten Sumenep. Keberadaan polisi pariwisata sangat penting dalam menjaga keamanan wisatawan. Peningkatan keamanan terhadap wisatawan dengan keberadaan unit polisi pariwisata akan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, mendorong pertumbuhan pariwisata dan ekonomi daerah, serta dengan fokus pada keamanan wisatawan dapat meningkatkan daya tarik destinasi Kabupaten Sumenep.

Kata Kunci : Ditpamobvit, Polisi Pariwisata, Keamanan Wisatawan.

ABSTRACT

Police agencies are formed to prevent and deal with disturbances to public security and order. There is a special police unit formed to handle issues regarding tourism security in Indonesia, namely the tourism police. Structurally, the tourism police are under the auspices of the Directorate of Vital Object Security. Sumenep district has great potential in the tourism sector. This potential can help drive the local economy and create a source of regional income. In the face of the rapid growth of the tourism industry, the protection and security of tourists is the main prerequisite for maintaining the positive reputation of tourist destinations, as stipulated in Article 20 letter c of Law Number 10 of 2009 concerning Tourism that every tourist has the right to obtain legal protection and security. This research uses empirical legal research. The approach method used is an exploratory approach. Data collection techniques are carried out through interviews, questionnaires and literature studies. Primary data comes from informants Kasubdit Wisata Ditpamobvit East Java Regional Police, Head of the Criminal Investigation Unit of the Sumenep Resort Police, and distributing questionnaires to tourists. Secondary data came from laws, local regulations and annual report publications. Qualitative data analysis was conducted to explore the perceptions of communities, tourists and police officers in efforts to improve security with the existence of tourism police units in Sumenep district. The existence of tourism police is very important in maintaining the safety of tourists. Increased security for tourists with the presence of a tourism police unit will create a safe and comfortable environment, encourage tourism and regional economic growth, and with a focus on tourist security can increase the attractiveness of Sumenep District destinations.

Keywords : Ditpamobvit, Tourism Police, Traveler Safety.